

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dalam jenis penelitian ini dilakukan secara alamiah tetapi dimulai dengan dorongan peneliti agar fenomena yang dicari terlihat dan diamati dengan segera.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu kualitatif-feminis yang mana mendiskripsikan secara mendalam tentang citra perempuan yang membahas mengenai gender perempuan yang berkaitan dengan peran dan kedudukan pedagang perempuan di Pasar Bareng Jekulo Kudus.<sup>2</sup>

Sehingga maksud dari pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan menganalisis dan mendiskripsikan secara mendalam tentang tingkah laku dan ideologi yang dimiliki oleh pedagang perempuan di Pasar Bareng Jekulo Kudus.

### B. Setting penelitian

*Setting* (lokasi) penelitian dilakukan di Pasar Bareng Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Dengan lokasi penelitian disini menjelaskan bagaimana ideologi yang digunakan oleh para pedagang dan para karyawan perempuan terkait kemayoritasan pedagang pasar adalah perempuan. Alasan dilakukannya penelitian di Pasar Bareng Jekulo sebab permasalahan yang diangkat oleh Penulis terjadi di Pasar Bareng dan dilokasi ini belum ada yang meneliti secara mendalam bagaimana ideologi gender yang digunakan sehingga mayoritas aktivitas disana adalah seorang perempuan.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data utama untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan penelitian.<sup>3</sup> Sumber utama yang dimaksudkan bisa berupa individu, benda, atau organisme yang dapat digunakan sebagai

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cetakan V (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 21.

<sup>2</sup> Abdul Karim, "Feminisme: Sebuah Model Penelitian Kualitatif," *SAWWA* 10, no. 1 (2014), 84.

<sup>3</sup> Azwar, *Metode Penelitian.*, 34.

informasi yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>4</sup>

Subjek penelitian dalam penelitian ini berupa individu atau orang yang bisa disebut informan untuk memberikan informasi yang relevan. Sehingga subjek penelitiannya adalah pedagang dan karyawan perempuan di Pasar Bareng Jekulo Kudus.

#### **D. Sumber Data**

Ada dua sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data langsung yang diperoleh dari sumber data pertama yang berada di lokasi penelitian atau objek dalam penelitian.<sup>5</sup> Sehingga data primer yang diperoleh adalah berupa wawancara dan observasi kepada para pedagang, karyawan, dan tukang parkir perempuan yang berada di Pasar Bareng Jekulo Kudus.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber yang bukan asli memuat data penelitian.<sup>6</sup> Data ini bisa berupa data dokumentasi, arsip-arsip atau file resmi dan buku-buku atau jurnal-jurnal yang berkaitan dengan ideologi gender Fatima Mernissi. Seperti buku karya Fatima Mernissi dan Riffat Hasan yang berjudul “Setara di Hadapan Allah (Relasi Perempuan dan Laki-laki dalam Tradisi Islam Pasca Patriarki)”, 1995.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang harus dilakukan untuk memperoleh data.<sup>7</sup> Teknik ini sangat penting sebab peneliti akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data antara lain:

---

<sup>4</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, ed. Syahrani (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 61.

<sup>5</sup> Rahmadi, 71.

<sup>6</sup> Rahmadi, 71.

<sup>7</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 135.

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk mencapai hasil penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung kepada subjek yang diwawancarai.<sup>8</sup> Atau dengan kata lain wawancara adalah proses pengumpulan data yang dilakukan secara lisan antara pewawancara dengan informan. Pewawancara disini diartikan sebagai orang yang memimpin proses wawancara baik itu menentukan materi, kapan dimulai dan diakhirinya suatu wawancara. Sedangkan informan adalah orang yang memberikan informasi terhadap wawancara. Untuk penelitian ini, informan yang diwawancarai adalah para pedagang dan karyawan perempuan.

### 2. Observasi

Margono mendefinisikan observasi sebagai pengamatan sistematis dan pencatatan gejala yang ada pada objek penelitian.<sup>9</sup> Pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk mengamati suatu objek dengan panca indra baik itu dari penglihatan, penciuman, maupun lainnya. Pengamatan (observasi) dilakukan secara langsung atau tidak langsung.

Pengamatan langsung yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung terjun ke lapangan, sedangkan secara tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan melalui perantara alat tertentu (film, file, dan foto). Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti merupakan pengamatan secara langsung dengan menggunakan alat indera berupa mata.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data melalui dokumen bisa secara tertulis maupun terekam.<sup>10</sup> Dokumen secara tertulis bisa berupa arsip, file, catatan harian, autobiografi, dan lainnya. Sedangkan dokumen secara terekam bisa berupa film, mikrofilm, kaset rekaman, foto, dan lainnya.

Jadi, penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi berupa arsip terkait Pasar Bareng Jekulo Kudus dan

---

<sup>8</sup> Saekan, 71.

<sup>9</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 80.

<sup>10</sup> Rahmadi, 85.

berupa foto serta rekaman dari informan yang diperoleh secara akurat.

#### 4. Penelusuran Data Online

Penelusuran Data Online merupakan teknik pengumpulan data yang informasi terkait penelitian ditelusuri melalui internet baik itu dari situs perseorangan, lembaga resmi, organisasi, maupun situs resmi lainnya.<sup>11</sup>

Teknik ini sangat bermanfaat bagi peneliti yang mana bisa memperoleh data dengan mengakses buku-buku dan jurnal elektronik di internet sehingga perolehan data dan materi secara luas dapat ditemukan. Sedangkan dalam penelitian ini teknik penelusuran data online yang digunakan adalah menelusuri materi terkait penelitian melalui jurnal dan buku elektronik.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data atau bisa dikatakan sebagai uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan data yang dihasilkan dari proses penelitian.<sup>12</sup> Uji kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan 6 metode diantaranya metode perpanjangan pengamatan, metode peningkatan ketekunan dalam penelitian, metode triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan metode member check. Sedangkan dalam penelitian ini, Penulis menggunakan empat metode yakni

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu dengan sering melakukan penelitian ke lapangan baik itu dengan wawancara dan pengamatan, supaya data yang diterima lebih dapat dipercaya.<sup>13</sup> Dengan semakin seringnya wawancara antara peneliti dengan informan dan seringnya *survey* ke lapangan akan mempermudah peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

#### 2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Peningkatan ketekunan dalam penelitian merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan secara cermat, detail, dan berkesinambungan.<sup>14</sup> Artinya bahwa peneliti harus benar-

---

<sup>11</sup> Rahmadi, 86-87.

<sup>12</sup> Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 94.

<sup>13</sup> Saekan, 94.

<sup>14</sup> Saekan, 95.

benar memperhatikan butir-butir data yang diperoleh dan diulang terkait pemahamannya dalam menerima informasi dari informan sehingga dapat ditarik kesimpulan dengan tepat.

Atau bisa dilakukan dengan cara membaca referensi buku atau jurnal atau sejenisnya yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>15</sup> Artinya bahwa data yang diteliti secara cermat di Pasar Bareng akan diuji ulang dengan referensi yang terkait.

### 3. Menggunakan bahan referensi

Yaitu suatu metode dimana data yang ditemukan dalam penelitian harus didukung oleh sejumlah dokumen antara lain foto, alat perekam, kamera video dan lain-lain.<sup>16</sup>

Artinya bahwa penelitian yang dilakukan di Pasar Bareng kebenarannya di dukung oleh foto dan perekam suara.

### 4. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu cara untuk menguji keabsahan data dari berbagai perspektif dengan mengurangi sebanyak mungkin bias (penyimpangan) yang terjadi selama pengumpulan dan analisis data.<sup>17</sup> Artinya dengan mengurangi banyaknya bias akan mendapatkan data yang validitasnya lebih terjamin. Menurut konsep Denkin, triangulasi terdiri dari 4 unsur, diantaranya triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

#### a. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dari cara yang berbeda, seperti melakukan observasi dan wawancara. Jika suatu informasi yang didapatkan mengalami keraguan, peneliti bisa menggunakan metode observasi atau wawancara ataupun perspektif lainnya yang dapat menghasilkan data yang mendekati kebenaran.

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 371.

<sup>16</sup> Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 95.

<sup>17</sup> Saekan, 108.

b. Triangulasi antar-peneliti

Triangulasi antar-peneliti adalah cara untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu orang untuk pengumpulan dan analisis data.<sup>18</sup> Artinya peneliti dalam penelitian mengumpulkan data atau informasi lebih dari satu orang tidak hanya orang yang tetap agar dapat memperoleh data yang valid. Tetapi dalam memilih orang sebagai penggali data harus terhindar dari konflik kepentingan dan telah memiliki pengalaman terkait permasalahan yang diambil.

Dalam hal ini peneliti mengikutsertakan karyawan perempuan yang bekerja di Pasar Bareng Jekulo Kudus.

c. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran data dengan cara berbagai metode dan sumber perolehan data. Maksudnya kebenaran data yang digali bisa dari sumber lain yang bersifat luas, seperti wawancara, observasi, arsip, foto, rekaman suara, catatan resmi, dokumen sejarah, dan lainnya. Peneliti dalam hal ini menggunakan sumber data selain dari wawancara dan observasi, juga menggunakan foto dan rekaman suara.

d. Triangulasi teori

Triangulasi teori adalah hasil akhir penelitian dengan menyesuaikan dengan teori yang terkait dengan penelitian.<sup>19</sup> Artinya bahwa informasi yang didapatkan, selanjutnya dibandingkan dengan teori yang sesuai di lapangan untuk menghindari penyimpangan individual peneliti terhadap kesimpulan yang telah dibuat.

Dalam hal ini peneliti menguji keabsahan dengan membandingkan data yang diperoleh dari ideologi gender pedagang perempuan di Pasar Bareng dengan teori ideologi gender Fatima Mernissi.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yakni suatu proses mencari dan mengatur secara sistematis terkait bahan-bahan yang sudah

---

<sup>18</sup> Saekan, 110.

<sup>19</sup> Saekan, 111.



dikumpulkan dari penelitian lapangan. Analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, dan membaginya satu per satu sehingga dapat dikelola yang akhirnya menemukan makna yang sesuai dengan rumusan masalah yang ditentukan.<sup>20</sup> Teknik analisis data yang dipakai merupakan analisis data kualitatif, yang mana dilakukan pada tahapan berikut

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemfokusan, dan penyederhanaan semua jenis informasi yang diperoleh dari data penelitian di lapangan.<sup>21</sup> Mereduksi berarti penyederhanaan atau rangkuman, yang mana memilah data sesuai dengan kebutuhan peneliti dan menyisihkan data yang tidak digunakan.

Tujuan dilakukannya *data reduction* yaitu untuk menggolongkan, menajamkan, memperjelas, mengatur serta memfokuskan data yang telah di dapatkan sehingga dapat menyajikan narasi data yang dapat dipahami dan dapat mengarah pada kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan. Sebenarnya dalam reduksi data ini peneliti berusaha untuk memperoleh data yang benar-benar valid sehingga pengecekan ulang terhadap sumber data yang berbeda perlu dilakukan oleh peneliti.

#### 2. Penyajian Data

Setelah melakukan *data reduction*, proses analisis berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penelitian.<sup>22</sup> Penyajian ini biasanya berbentuk narasi yang dirangkai oleh peneliti dengan bahasa yang logis, sistematis, dan mudah dipahami.

Penyajian data harus ditata dengan baik, dan peneliti harus mengelompokkan kategori yang sesuai dengan rumusan masalah. Sehingga dengan penyajian data ini peneliti bisa mengemukakan kesimpulan akhir penelitian dan bisa merumuskan hasil temuan penelitian.

---

<sup>20</sup> Saekan, 91.

<sup>21</sup> Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Cakra Books, vol. 1, 2014, 174.

<sup>22</sup> Farida, 175.

### 3. Penarikan Simpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan merupakan sebuah deskripsi suatu objek dari hasil usaha mencari, menguji, dan memahami makna yang sebelumnya tidak jelas menjadi jelas, deskripsi tersebut bisa berupa teori atau hipotesis, serta kausal maupun interaktif. Penarikan kesimpulan harus dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.<sup>23</sup> Selain itu penarikan kesimpulan harus dibuat secara singkat, jelas, dan mudah untuk dipahami.

Dalam hal ini penarikan kesimpulan yang peneliti harus uraikan adalah ideologi gender yang dimiliki oleh pedagang perempuan di Pasar Bareng dan keterkaitannya ideologi gender yang dimiliki oleh tokoh gender Islam Fatima Mernissi.

---

<sup>23</sup> Farida, 177.